

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT SISWA
PIANO DALAM KEGIATAN *MINI CONCERT* DI KURSUS
MUSIK PONDOK DAUD BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Miraclyn Adeline Zefata
NPM 2213045010**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT SISWA PIANO DALAM KEGIATAN *MINI CONCERT* DI KURSUS MUSIK PONDOK DAUD BANDAR LAMPUNG

Oleh

MIRACLYN ADELINE ZEFATA

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan *mini concert* pada pembelajaran piano di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung masih tergolong rendah, ditandai dengan penurunan partisipasi siswa dari 66% pada tahun 2024 menjadi 40% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat dalam kegiatan *mini concert*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain survei terhadap 30 siswa menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa berada pada kategori sedang cenderung rendah. Faktor internal seperti motivasi intrinsik dan rasa percaya diri masih rendah, sementara kompetensi siswa tergolong cukup baik. Faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan peran guru belum optimal. Faktor dominan yang mempengaruhi adalah aspek psikologis, terutama rasa gugup saat tampil. Kesimpulan penelitian ini adalah rendahnya minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan faktor internal sebagai penyebab utama. Diperlukan peningkatan motivasi dan dukungan serta suasana kegiatan yang lebih kondusif.

Kata Kunci: minat siswa, *mini concert*, faktor internal, faktor eksternal

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING PIANO STUDENTS' LOW INTEREST IN MINI-CONCERT ACTIVITIES AT THE PONDOK DAUD MUSIC COURSE IN BANDAR LAMPUNG

By

MIRACLYN ADELINE ZEFATA

Students' interest in participating in mini-concert activities in piano lessons at the Pondok Daud Music Course in Bandar Lampung remains relatively low, as indicated by a decline in student participation from 66% in 2024 to 40% in 2025. This condition indicates the existence of internal and external factors influencing student interest. This study aims to describe student interest and identify factors influencing low interest in mini-concert activities. The method used was a quantitative descriptive survey design with 30 students using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and interviews, then analyzed using descriptive statistics. The results showed that student interest was in the moderate to low category. Internal factors such as intrinsic motivation and self-confidence were still low, while student competence was considered quite good. External factors such as parental support and the role of teachers were not optimal. The dominant influencing factor is psychological aspects, particularly nervousness when performing. The conclusion of this study is that low student interest is influenced by both internal and external factors, with internal factors being the primary cause. Increased motivation and support, as well as a more conducive activity atmosphere, are needed.

Keywords: student interest, *mini concert*, internal factors, external factors

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT SISWA
PIANO DALAM KEGIATAN *MINI CONCERT* DI KURSUS
MUSIK PONDOK DAUD BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Miraclyn Adeline Zefata

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Musik
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
MINAT SISWA PIANO DALAM KEGIATAN *MINI
CONCERT* DI KURSUS MUSIK PONDOK DAUD
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : ***Miraclyn Adeline Zefata***

NPM : **2213045010**

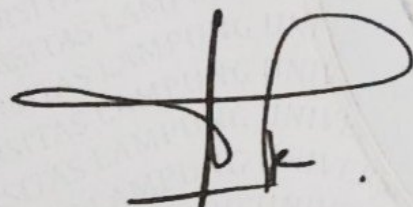
Program Studi : **Pendidikan Musik**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

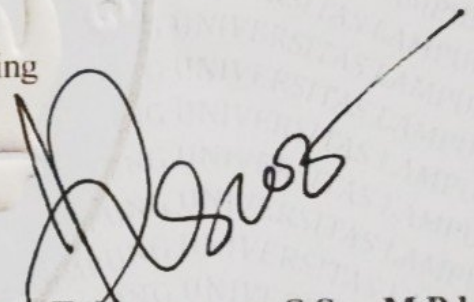
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

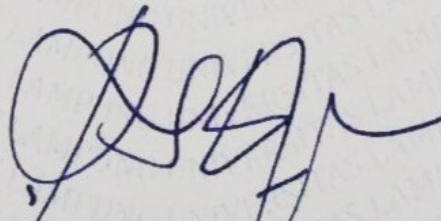


Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.
NIP 199304292019031017



Prisma Teja Permana, S.Sn., M.Pd.
NIP 198806192022031004

2. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni

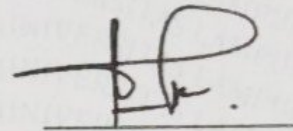


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

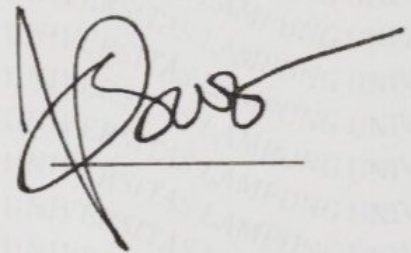
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

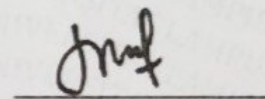
Ketua : Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Prisma Teja Permana, S.Sn., M.Pd.



Penguji : Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 198705042014041001



Tanggal lulus ujian skripsi : Senin, 11 Mei 2026

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miraclyn Adeline Zefata
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213045010
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyertakan bahwa penelitian ini yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa dalam Kegiatan *Mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung” adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis oleh orang lain dan atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi.

Bandar Lampung, 11 Mei 2026
Yang Menyertakan,



Miraclyn Adeline Zefata
NPM 2213045010

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandung, Kecamatan Andir, Kabupaten Maleber pada tanggal 01 Agustus 2004. Anak pertama dua saudara dari bapak Pilipus Kadino dan Ibu Alin Nur Delima. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 1 Madukoro pada 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 6 Kotabumi pada tahun 2019, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselesaikan di SMK Negeri 2 Kotabumi pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni melalui jalur SNMPTN Tahun 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rejosari, Kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2025 juga penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Rejosari. Pada bulan Januari 2025 - Februari 2025, penulis melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

MOTTO

“ Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Bukan aku, tapi Tuhan”

“See Miracle in Live Every Moment”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih, penyertaan, dan anugrahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua mama dan papa atas kasih sayang, semangat dan doa serta kerja keras mendorong untuk kesuksesan anaknya.
2. Adik kandung atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
3. Seluruh keluarga besar, terimakasih selalu memberikan *support*, kepercayaan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.
4. Semua rekan-rekan yang selalu mendampingi dalam setiap proses dan selalu memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah memberikan anugrah serta Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Piano dalam Kegiatan *Mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian sebagai tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A.IPM., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Hasyimkan, S.Sn.,M.A selaku Kepala Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung.
5. Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, serta selalu sabar dalam menghadapi penulis baik ketika bimbingan maupun selama perkuliahan.
6. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai akhir. Terima kasih sudah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan penelitian ini.

7. Dr. Riyan Hidayatullah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembahas yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan masukan terkait proses penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung yang telah berbagi ilmu, pengalaman serta memberikan motivasi kepada penulis selama penelitian.
9. Staff dan seluruh jajaran Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. Rekan-rekan seperjuangan 2022, yang tidak bisa penulis sebutkan satu satu. Terimakasih atas segala prosesnya dari awal pertama semester hingga saat ini, serta pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
11. Rekan-rekan kerja Pondok Daud Musik Kursus, Pak Dodo, Ibu Hana, Nisa, Kak Nanda, Shella, Ibu Isti, Pak Teguh, Pak Agus, Kak Abeng, Kak Daniel. Terimakasih atas segala *support*, semangat dan doanya kepada penulis serta pengalaman dan kebaikannya kepada penulis.
12. Rekan-rekan HMJPBS, Dimas, Zelita, Safira, Alvina, Elsy, Terimakasih atas energi positif dan bisa berproses bareng di Band ini, serta berbagai pengalaman manggung yang tak terlupakan.
13. Rekan-rekan IMASENIK yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta selalu memotivasi penulis selama menjalani perkuliahan.
14. Rekan seperjuangan kuliah Aida, Afrisca, Cinda, Novi terimakasih atas segala bantuan dan *support* kepada penulis. Terima kasih juga telah berjuang di semester 3-6. Penulis akhirnya mampu bertahan sampai detik ini.
15. Rekan-rekan adik angkatan 2023, 2024 dan 2025. Terimakasih atas semangat dan kebaikan serta pengalaman berproses kepada penulis.
16. Kakak angkatan 2018, 2019, 2020, 2021. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa, penulis belajar dari pengalaman dan kesalahan untuk membenahi diri kedepan agar lebih baik.
17. Rekan-rekan KKN Desa Rejosari kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang, terutama pada rekan-rekan kelompok Refi, Diva, Defi, Ratna, Caca, Bagus, Yusuf. Terimakasih untuk pengalaman dan ilmunya selama 40 hari.
18. Almamater tercinta Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu,

pengalaman, kenangan dan juga teman dalam menyelesaikan skripsi.

19. Semua pihak yang terlibat telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih atas bantuannya.
20. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karna telah berusaha sampai detik ini dengan berproses, belajar, tetap semangat dan berusaha dengan penuh kesabaran hingga akhir karya ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan secara keseluruhan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Bandar Lampung, 11 Mei 2026
Penulis

Miraclyn Adeline Zefata
NPM 2213045010

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	vii
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	viii
--------------------	------

I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Subjek Penelitian.....	5
1.5.2 Objek Penelitian.....	5
1.5.3 Lokasi Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Kajian Teori.....	10
2.2.1 Minat Siswa.....	10
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa	10
2.2.1.1 Faktor Internal.....	11
2.2.1.2 Faktor Eksternal	13
2.2.3 <i>Performance</i> Musik.....	14
2.3. Kerangka Pikir.....	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.2. Desain Penelitian	18
3.3. Fokus Penelitian	19
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.5. Variabel Penelitian	20
3.6. Populasi dan Sampel.....	20
3.6.1 Populasi.....	20
3.6.2 Sampel.....	21
3.7. Sumber Data	21
3.7.1 Data Primer.....	21
3.7.2 Data Sekunder	22

3.8	Teknik Pengumpulan Data	22
3.8.1	Kuesioner	22
3.8.2	Observasi.....	22
3.8.3	Wawancara	23
3.9	Instrumen Penelitian	23
3.9.1	Lembar Kuesioner	24
3.9.2	Instrumen Wawancara	25
3.10	Pengujian Instrumen Penelitian	29
3.10.1	Uji Validitas	29
3.10.2	Uji Reliabilitas	31
3.11	Analisis Data	32
3.11.1	Teknik Analisis data	32
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	34
4.2	Hasil Penelitian.....	35
4.2.1	Analisis Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal.....	35
4.2.2	Analisis dalam Faktor Internal	39
4.2.2.1	Motivasi Intrinsik	39
4.2.2.2	Kompetensi	40
4.2.2.3	Otonomi	41
4.2.2.4	Minat Pribadi	42
4.2.3	Analisis dalam Faktor Eksternal	43
4.2.3.1	Dukungan Orang tua	43
4.2.3.2	Lingkungan Sosial	44
4.2.3.3	Guru	45
4.2.3.4	Faktor Situasi	46
4.3	Pembahasan	48
4.3.1	Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan <i>Mini concert</i>	48
4.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Piano dalam Mengikuti <i>Mini concert</i>	50
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban Angket	24
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	24
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Valid	25
Tabel 3. 4 Lembar Instrumen Wawancara Siswa Piano	26
Tabel 3. 5 Instrumen Wawancara Guru Piano	27
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validasi Kuesioner	30
Tabel 3. 7 Pedoman Koefisiensi Korelasi.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Internal terhadap Responden ...	37
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Responden.	38
Tabel 4. 3 Distribusi Frekusnsi Indikator Motivasi Intrinsik	39
Tabel 4. 4 Distribusi Frekusnsi Indikator Kompetensi	40
Tabel 4. 5 Distribusi Frekusnsi Indikator Otonomi	41
Tabel 4. 6 Distribusi Frekusnsi Indikator Minat Pribadi	42
Tabel 4. 7 Distribusi Frekusnsi Indikator Orang Tua.....	43
Tabel 4. 8 Distribusi Frekusnsi Indikator Lingkungan Sosial.....	44
Tabel 4. 9 Distribusi Frekusnsi Indikator Guru.....	45
Tabel 4. 10 Distribusi Frekusnsi Indikator Faktor Situasi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir (Sumber: Zefata, 2025)	16
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian (Sahir, 2022).....	19
Gambar 3. 2 Hasil Uji Reabilitas.....	31
Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan <i>Mini concert</i>	35
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Internal.....	37
Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal	38
Gambar 4. 4 Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik.....	39
Gambar 4. 5 Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi	40
Gambar 4. 6 Histogram Distribusi Frekuensi Otonomi	41
Gambar 4. 7 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Pribadi	42
Gambar 4. 8 Histogram Distribusi Frekuensi Orang Tua	43
Gambar 4. 9 Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	44
Gambar 4. 10 Histogram Distribusi Frekuensi Guru	45
Gambar 4. 11 Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Situasi	46

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan karakter serta kemampuan anak dalam mengekspresikan diri. Kursus piano menjadi salah satu pilihan yang diminati karena tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kedisiplinan dan meningkatkan rasa percaya diri. Dalam proses pembelajaran, *mini concert* berfungsi sebagai media untuk menampilkan kemampuan yang telah dipelajari sekaligus melatih keberanian tampil di depan publik. Menurut Varadi dkk., (2023: 3), Partisipasi anak dalam kegiatan seni, termasuk musik, dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga dan dukungan orang tua, khususnya minat terhadap aktivitas artistik anak. Sikap positif orang tua terhadap kegiatan seni memiliki hubungan erat dengan meningkatnya keterlibatan anak dalam aktivitas ekstrakurikuler musik.

Namun, pada kegiatan *mini concert* siswa yang telah mempelajari piano dalam jangka waktu tertentu tidak selalu menunjukkan tingkat ketertarikan yang sama untuk mengikuti *mini concert*, yang mengindikasikan adanya faktor tertentu yang mempengaruhi tingkat partisipasi mereka. Keterlibatan dukungan orang tua yang menunjukkan dukungan emosional dan minat pada musik anak dapat berpengaruh, meskipun mereka sendiri tulis memiliki keterampilan musik (Fauziyyah dkk., 2024: 5). Selain itu, kerja sama yang efektif antara orang tua dan pendidik memiliki peranan strategis dalam meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan stabilitas emosional siswa dalam proses pembelajaran musik. Fenomena rendahnya partisipasi siswa dalam *mini concert* sering kali merupakan kombinasi dari faktor internal, seperti kecemasan dan rendahnya motivasi, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran yang kurang memotivasi dan minimnya dukungan keluarga.

Berdasarkan temuan Qi dkk., (2018), peningkatan minat siswa dapat dicapai melalui sinergi yang baik antara guru dan orang tua, penerapan metode pembelajaran yang mendukung, dan pembinaan rasa percaya diri. *Mini concert* memiliki peran strategis dalam pembelajaran musik, khususnya bagi siswa piano, karena memberikan kesempatan untuk mempresentasikan. Pembelajaran kepada audiens sekaligus mengasah keterampilan tampil di hadapan publik. Kegiatan ini juga dilakukan dalam waktu jangka panjang berpotensi membangun ketahanan mental yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa (Pendergast, 2020: 41). Kursus Musik Pondok Daud merupakan lembaga pendidikan musik yang bertujuan untuk pendidikan di luar jalur sekolah formal yang ditujukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik sesuai minat mereka (Shi, 2024).

Pembelajaran musik, *mini concert* merupakan komponen penting yang mendorong peserta didik untuk menampilkan hasil belajarnya secara langsung. Dalam lingkungan kursus musik, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis keterampilan bermain alat musik, tetapi juga mencakup pengembangan sikap positif, seperti kepercayaan diri dan kedisiplinan. *Mini concert* menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari proses pembelajaran, di mana siswa memperoleh kesempatan untuk tampil di hadapan publik. Pertunjukan musik seperti *mini concert* memiliki peranan signifikan dalam pendidikan musik, khususnya dalam pembelajaran instrumen piano. Aktivitas ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga melatih ekspresi artistik, kemampuan komunikasi musikal, serta membangun kepercayaan diri dalam tampil di hadapan publik (Kirisci dkk., 2023: 744).

Dengan demikian, *mini concert* berperan sebagai sarana evaluasi alami sekaligus media untuk membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan musikal peserta didik. Di Kota Bandar Lampung, Kursus Musik Pondok Daud dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan musik yang secara konsisten melaksanakan program pembelajaran musik, termasuk pembelajaran piano. Salah satu karakteristik khas lembaga ini adalah penyelenggaraan *mini concert* sebagai bagian

integral dari proses pembelajaran. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi ajang unjuk keterampilan, tetapi juga berfungsi untuk memantau perkembangan peserta didik serta mempererat hubungan komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Kondisi tersebut patut menjadi perhatian, mengingat penampilan di hadapan audiens merupakan komponen esensial dalam pembelajaran musik yang bersifat komprehensif. Rendahnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam *mini concert* diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan pengamatan data dari Kursus Musik Pondok Daud pada tahun 2024 siswa yang bersedia tampil pada *mini concert* sebanyak 20 siswa (66%) dari 30 siswa, sedangkan pengamatan data Tahun 2025 siswa yang mau tampil hanya sebanyak 12 siswa (40%) dari 30 jumlah siswa ini menunjukkan mengalami penurunan sebanyak (26%) Penurunan ini menunjukkan adanya indikasi faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan *mini concert*.

Berdasarkan uraian tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan rekomendasi yang relevan bagi lembaga kursus musik, khususnya Pondok Daud Bandar Lampung, dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan *mini concert*. Bagi peserta didik, keterlibatan dalam pertunjukan musik dapat menjadi stimulus penting dalam membangun rasa percaya diri, memperkuat motivasi belajar, serta memperkaya pengalaman bermusik. Penelitian ini menguraikan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano untuk berpartisipasi dalam *mini concert* di lembaga tersebut. Penelitian ini menguraikan bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan pengelola kursus dalam mengidentifikasi penyebab kurangnya minat siswa. Dengan pemahaman yang tepat, pihak terkait dapat merancang metode pembelajaran yang lebih menarik, memberikan dukungan yang sesuai, serta menciptakan suasana konser yang lebih kondusif bagi kenyamanan siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan program pembelajaran musik yang lebih inklusif dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Literatur menegaskan pentingnya konser dalam pendidikan musik, khususnya dalam mendukung pembentukan karakter dan pengembangan ekspresi musikal peserta didik, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat siswa piano untuk berpartisipasi dalam *mini concert* pada lembaga kursus musik formal, terutama dalam konteks lokal seperti di Bandar Lampung. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih terfokus pada pembelajaran musik di lingkungan pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa piano dalam kegiatan *mini concert* di kursus musik Pondok Daud Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano dalam kegiatan *mini concert* di kursus musik Pondok Daud Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berbagai penyebab yang mempengaruhi rendahnya antusiasme siswa dalam berpartisipasi pada *mini concert* dalam konteks pembelajaran piano di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung.

1. Mendeskripsikan minat siswa piano dalam mengikuti kegiatan *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung berdasarkan hasil kuesioner dan analisis data.
2. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano dalam mengikuti kegiatan *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung berdasarkan hasil kuesioner dan distribusi frekuensi dan analisis data.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak pengelola kursus dan para pengajar dalam merancang metode pembelajaran serta pendekatan yang lebih tepat guna mendorong peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan *mini concert*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa piano yang aktif mengikuti pembelajaran di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung, serta guru piano yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan *mini concert*.

1.5.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan *mini concert* serta faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

1.5.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung yang terletak di Jl. Jend. Suprpto No.5, Palapa, Kec. Tj. Karang pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 31511.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian menyertakan penelitian relevan terdahulu ada beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang relevan dengan penelitian dan dijadikan sebagai referensi atau rujukan peneliti. Beberapa penelitian yang relevan yang di ambil oleh peneliti dari sumber berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko (2024) berjudul “Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Musik di SMPN 2 Umpu Semenguk” bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat disebabkan oleh terbatasnya fasilitas pendukung, metode pengajaran yang monoton, serta minimnya keterlibatan siswa dalam praktik musik secara langsung. Materi cenderung disampaikan secara teoritis tanpa pendekatan yang interaktif. Namun, penggunaan media seperti video dan audio terbukti mampu meningkatkan perhatian siswa. Selain itu, gaya mengajar guru yang komunikatif menjadi faktor penting dalam mendorong semangat belajar.

Relevansi terhadap penelitian Peneliti sangat jelas, karena persoalan rendahnya minat dalam pembelajaran musik di sekolah memiliki kesamaan dengan rendahnya minat siswa piano dalam mengikuti *mini concert*. Kurangnya variasi metode mengajar dan minimnya media pembelajaran yang menarik juga menjadi penghambat partisipasi siswa dalam konser. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pentingnya peran guru, media, dan pendekatan yang menyenangkan dalam membangun minat tampil siswa di kegiatan musikal seperti konser mini (Sujatmiko, dkk., 2024: 5-10).

Penelitian selanjutnya oleh Elisa (2024) berjudul “Penggunaan Aplikasi Piano dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII SMA pada Materi Solfegio” membahas penggunaan aplikasi piano digital untuk meningkatkan minat belajar siswa. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat terhadap pelajaran musik akibat metode pembelajaran yang membosankan dan minimnya media interaktif. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, peneliti menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi piano mampu meningkatkan minat siswa secara signifikan dari 58,6% menjadi 89%. Media digital ini memudahkan siswa belajar secara fleksibel dan mandiri, serta membantu mengatasi keterbatasan fasilitas. Relevansi dengan penelitian peneliti terletak pada solusi teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran piano. Kurangnya partisipasi siswa dalam *mini concert* di kursus musik Pondok Daud kemungkinan besar berkaitan dengan kurangnya akses latihan mandiri. Aplikasi digital dapat menjadi alternatif efektif dalam membangun semangat dan kesiapan siswa untuk tampil dalam konser mini. (Elisa, 2024: 900-905)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Saputra (2021) dengan judul “*Improving Students’ Interest in Music Subject Through Practical Learning in Junior High School*” Penelitian ini bertujuan difokuskan pada upaya meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran musik melalui penerapan metode pembelajaran praktik. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan observasi awal, siswa menunjukkan sikap pasif dan kurang termotivasi saat mengikuti pembelajaran musik yang bersifat teoritis dan klasikal. Mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti menyanyi dan memainkan alat musik dalam kelas. Hasilnya sangat menggembirakan minat siswa meningkat hingga 87% dengan tingkat kepuasan tinggi terhadap proses belajar. Studi ini sangat relevan karena menjelaskan bahwa ketidaktertarikan siswa terhadap musik sering kali disebabkan oleh metode yang tidak memberikan pengalaman langsung atau emosional. Hasil penelitian ini memperkuat asumsi Anda bahwa pemberian ruang praktik yang cukup serta pembelajaran yang partisipatif akan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan bersemangat untuk tampil di konser *mini concert*. (Saputra, dkk., 2021: 169-171).

Penelitian Selanjutnya oleh Sitorus dan Purba (2024) berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Mood Belajar Piano Siswa Christina *Music Course* Tarutung” bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi suasana hati siswa dalam proses pembelajaran piano menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa mood belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti padatnnya aktivitas sekolah, tekanan ujian, serta internal seperti stres, kecemasan, dan kelelahan. Beberapa siswa merasa tertekan karena kursus menjadi kewajiban dari orang tua, bukan pilihan pribadi, sehingga menurunkan konsentrasi dan motivasi belajar. Meskipun metode pembelajaran berbasis bermain telah diterapkan, keberhasilannya sangat bergantung pada kondisi emosional siswa. Relevansi terhadap penelitian Peneliti terlihat jelas pada keterkaitan antara kesiapan psikologis dan partisipasi siswa dalam konser mini. Jika siswa berada dalam kondisi mental yang tertekan atau tidak nyaman, mereka cenderung enggan untuk tampil. Penelitian ini menguatkan pentingnya pendekatan yang tidak hanya fokus pada teknis bermain piano, tetapi juga pada dukungan emosional agar siswa lebih siap dan percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud (Sitorus, 2024:87- 88).

Penelitian Selanjutnya oleh Sihotang (2024) dengan judul “Hubungan Minat Terhadap Kemampuan Siswa Bermain Alat Musik Pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area” bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam memainkan alat musik. Pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara minat dan keterampilan bermain pianika, dengan nilai korelasi $r = 0,629$. Semakin tinggi minat siswa, semakin besar kemauan mereka untuk berlatih, memahami teknik, dan menunjukkan performa yang baik. Sebaliknya, minat yang rendah berdampak pada rendahnya keterlibatan, kepercayaan diri, dan kualitas permainan musik siswa. Penelitian ini juga menegaskan bahwa minat terbentuk melalui dorongan dari dalam diri, pengalaman bermusik, serta pengaruh guru dan teman sebaya. Minat yang kuat biasanya tercermin dari antusiasme siswa dalam berlatih dan mengeksplorasi musik secara mandiri. Relevansi terhadap

penelitian Peneliti sangat kuat, terutama karena konser mini merupakan bentuk nyata dari kemampuan bermain alat musik di depan umum.

Jika siswa memiliki minat yang rendah terhadap piano, maka keinginan mereka untuk tampil pun menurun. Dengan demikian, membangun minat bukan hanya penting untuk perkembangan teknis, tetapi juga untuk membentuk keberanian dan kesiapan siswa mengikuti konser mini di Kursus Musik Pondok Daud (Sihotang, dkk., 2024: 110- 112).

Penelitian yang dilakukan oleh Dhiyaul Juliana Putri, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma, dan Mujazi Mujazi (Universitas Esa Unggul) membahas mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kecamatan Larangan, Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, rasa ingin tahu, cita-cita, serta persepsi positif terhadap pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran guru melalui metode mengajar, kepribadian, dan media pembelajaran yang digunakan, serta dukungan dari orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Relevansi penelitian ini dengan skripsi tentang rendahnya minat siswa piano dalam kegiatan *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung terletak pada kesamaan fokus dalam melihat bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi minat seseorang. Peran guru musik, dukungan orang tua, kondisi lingkungan, serta motivasi dan persepsi siswa terhadap kegiatan konser mini dapat dianalogikan dengan faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian tersebut, sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang memperkuat analisis (Dhiyaul, dkk., 2021: 935-938).

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Minat Siswa

John Dewey menyatakan tidak perlu adanya minat paksaan, sebab kecuali minat tidak langsung ditimbulkan pada anak. Minat menggambarkan minat belajar sebagai energi dorong yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan belajar, menyentuh aspek kognitif, afektif, dan perilaku (Yuliani, 2021: 214). Penggunaan media populer dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran musik serta memperkuat keinginan mereka untuk terlibat secara aktif (Lestari & Andaryani, 2023: 10).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan minat siswa dapat dipahami sebagai suatu kecenderungan yang membuat individu merasa tertarik, tergerak, dan terikat pada suatu aktivitas tertentu. Pendidikan musik, minat berfungsi sebagai energi pendorong yang membuat siswa mau berlatih, bertahan menghadapi kesulitan, dan termotivasi untuk menunjukkan kemampuannya di depan umum. Minat bukan hanya sekadar rasa ingin tahu sesaat, tetapi melibatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan perilaku siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap piano, misalnya, akan memperlihatkan keinginan belajar yang konsisten, menghabiskan lebih banyak waktu untuk berlatih, dan menunggu kesempatan tampil dengan antusias.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa

Teori Penentuan Nasib Sendiri atau *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan (2000: 68-70) menekankan bahwa motivasi manusia pada dasarnya berakar pada pemenuhan tiga kebutuhan psikologis otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), menegaskan bahwa apabila ketiga kebutuhan psikologis ini terpenuhi, maka individu akan lebih mudah terdorong oleh motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri karena aktivitas tersebut dianggap menyenangkan dan bermakna.

2.2.1.1 Faktor Internal

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri untuk melakukan aktivitas karena kesenangan atau kepuasan pribadi ketika siswa melakukan suatu kegiatan cenderung untuk mencari hal baru dan tantangan untuk memperluas kapasitas seseorang (Deci, 2000: 70). Motivasi intrinsik mencerminkan keinginan mahasiswa untuk belajar, mengeksplorasi, dan menguasai materi pelajaran karena mereka menemukan kepuasan dan kesenangan dalam proses pembelajaran itu sendiri, bukan karena adanya tekanan atau imbalan eksternal (Hamid & Na'im, 2024: 2).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena ia menjadi pendorong internal yang membuat siswa bertahan, tekun, serta bersemangat dalam menghadapi tantangan. Adanya motivasi intrinsik, siswa tidak hanya mengerjakan tugas demi hasil akhir, tetapi juga menikmati proses belajar itu sendiri sehingga mampu meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri, termasuk ketika tampil dalam kegiatan seperti *mini concert* piano.

b. Kompetensi diri

Kompetensi diri merujuk pada keyakinan bahwa siswa merasa memiliki kemampuan (Deci & Ryan, 1980: 235). Jika siswa merasa terampil dan mendapat umpan balik positif, rasa percaya diri meskipun orang harus merasa bertanggung jawab atas kinerja yang kompeten agar kompetensi yang dirasakan memiliki efek positif pada motivasi intrinsik tingkat kompetensi diri juga mempengaruhi motivasi belajar siswa (Wahyuni, dkk., 2024: 67). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi diri merupakan aspek penting dalam pembentukan motivasi siswa. Keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, disertai pengalaman memperoleh umpan balik positif, akan menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih besar. Kompetensi diri tidak hanya sebatas keterampilan teknis, melainkan juga mencakup dimensi psikologis berupa rasa mampu, percaya diri, dan kesiediaan bertanggung jawab atas hasil yang dicapai.

c. Otonomi

Otonomi ini mendorong munculnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu karena aktivitas itu bernilai dan bermakna bagi dirinya sendiri, bukan karena tekanan atau imbalan dari luar (Badriah & Sirawan, 2021: 412). Kemandirian yang diberikan kepada siswa dalam memilih serta menjalani aktivitas musik mampu menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang muncul karena mereka merasa kegiatan tersebut memiliki nilai dan arti personal, bukan semata-mata karena tuntutan eksternal atau adanya hadiah (de Fretes, dkk., 2023: 19).

Berdasarkan uraian Otonomi berarti siswa merasa memiliki kebebasan dalam memutuskan untuk ikut konser. Jika keputusan hanya didasarkan pada paksaan dari guru atau orang tua, siswa bisa merasa tertekan sehingga motivasi dan minatnya menurun. Namun, bila siswa diberi pilihan, dilibatkan dalam pengambilan keputusan, dan merasa kegiatan itu sesuai dengan dirinya, maka keikutsertaan akan lebih bermakna.

d. Minat Pribadi

Faktor internal seperti minat dan bakat memang menjadi pondasi utama yang mendorong siswa untuk aktif belajar musik (Padli, 2025 : 16). Siswa usia 4-6 tahun, ketertarikan pribadi terhadap materi misalnya jenis lagu atau instrumen sangat berpengaruh: ketika materi tidak sesuai dengan minat mereka, meski guru telah berusaha mengajar dengan baik, siswa cenderung kurang tertarik dan tidak optimal dalam belajar piano (Widjajantie & Nugroho 2021: 83). Minat pribadi merupakan rasa ketertarikan mendalam terhadap musik dan piano. Siswa yang memiliki minat tinggi akan merasa antusias dan bersemangat tampil di depan umum. Faktor pribadi juga berperan rasa percaya diri, kegembiraan, dan kebanggaan dapat memperkuat minat tampil, sedangkan perasaan cemas, takut salah, atau minder bisa menurunkan minat. Pemenuhan kebutuhan psikologis dasar mendukung terbentuknya emosi positif yang memperkuat motivasi dan ketertarikan pribadi.

2.2.1.2 Faktor Eksternal

a. Dukungan orang tua

Orang tua memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional merupakan dukungan yang melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan (Saputra, dkk 2022 : 457-458). Intensitas dukungan orang tua (motivasi, fasilitas, strategi parenting) terkait dengan keterlibatan siswa dalam belajar musik, dan bahwa keterlibatan orang tua mencegah siswa berhenti serta meningkatkan keberhasilan belajar musik (Kong, 2021: 288- 289). Berdasarkan uraian tersebut, Bentuk dukungan emosional dapat berupa memberikan penguatan positif, mendengarkan keluhan anak, atau menenangkan ketika anak menghadapi rasa takut dan kecemasan. Pembelajaran musik, dukungan emosional berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa, khususnya ketika harus tampil di depan umum. Siswa yang merasakan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah serta motivasi yang lebih tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti *mini concert piano*.

b. Lingkungan sosial

Dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar merupakan fenomena yang sangat dinamis dan saling mempengaruhi, di mana interaksi sosial dalam lingkungan kursus memainkan peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan orientasi belajar siswa. (Putri & Setiawan 2025 : 9). Lingkungan teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua secara signifikan mempengaruhi minat melanjutkan studi siswa, yang dapat diinterpretasikan secara analog bahwa faktor- faktor tersebut juga relevan dalam konteks musik dan pertunjukan (Khairat, dkk., 2023: 475).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran strategis dalam membentuk motivasi belajar siswa. Interaksi positif yang terjalin di antara teman sebaya mampu menumbuhkan rasa keterhubungan, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh

faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan sosial dengan teman sebaya.

c. Peran guru/pelatih

Menciptakan kebiasaan belajar merupakan salah satu aspek dalam menciptakan sikap dan perilaku yang menciptakan sifat-sifat baik seperti ketekunan, kerja keras dan disiplin (O Najoan, dkk 2023 : 221). Guru memiliki peran ganda sebagai pengajar dan motivator. Metode pengajaran yang menyenangkan, pendekatan personal, serta dorongan yang mendukung otonomi siswa terbukti mampu meningkatkan minat mereka untuk tampil. Sedangkan guru yang terlalu menekankan hasil tanpa memperhatikan proses justru dapat menghambat motivasi. Guru yang memberi dukungan otonomi terbukti mampu mendorong siswa lebih termotivasi dan kreatif.

d. Faktor Situasi

Perencanaan dalam sebuah manajemen seni pertunjukan merupakan hal penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Oktavia, 2025 : 184). Berdasarkan kesimpulan berikut, Kondisi konser seperti kualitas fasilitas, kenyamanan panggung, jumlah penonton, serta bentuk penghargaan yang diberikan juga mempengaruhi minat siswa. Panggung yang mendukung, suasana yang tidak terlalu menegangkan, dan apresiasi yang positif dapat meningkatkan pengalaman siswa, sehingga menumbuhkan minat untuk tampil di acara berikutnya.

2.2.3 *Performance Musik*

Menurut McPherson dan McCormick (2006: 330), keberhasilan *performance* musik dipengaruhi oleh *self-efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuan bermusiknya. Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi cenderung lebih percaya diri saat tampil, memiliki motivasi latihan yang lebih baik, serta mampu menunjukkan hasil penampilan yang lebih optimal dibandingkan individu dengan tingkat keyakinan diri rendah. Selain kemampuan teknis, *performance* musik juga berkaitan erat dengan aspek psikologis, seperti kesiapan mental, kemampuan mengendalikan rasa gugup, motivasi, dan pengalaman tampil. Faktor-faktor

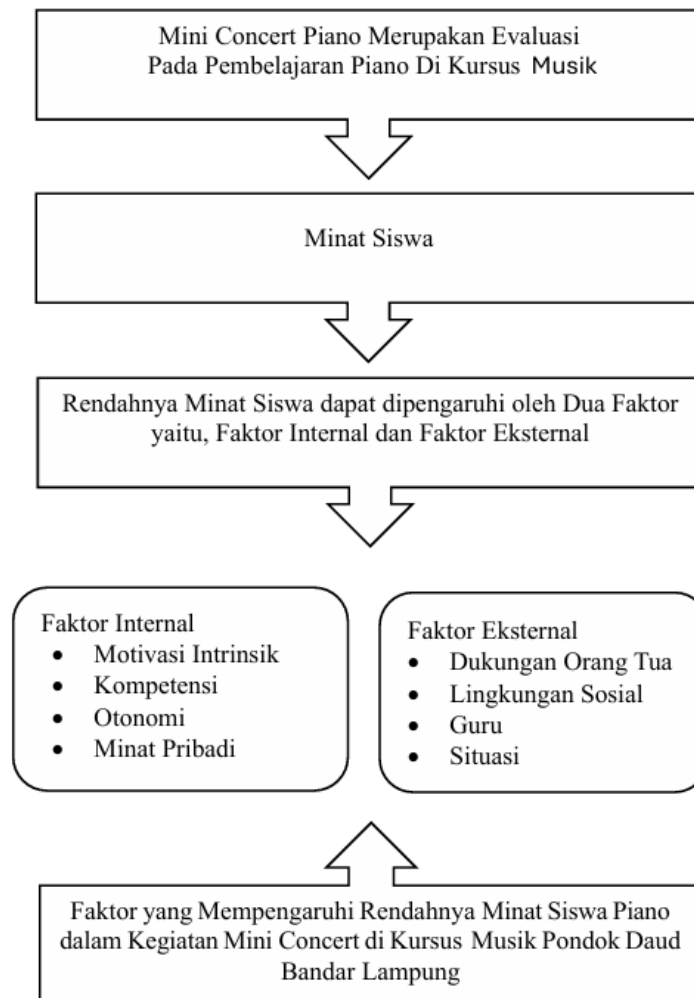
tersebut mempengaruhi kualitas penampilan seseorang ketika berada di atas panggung maupun saat mengikuti ujian praktik musik. Seseorang yang memiliki kesiapan mental yang baik akan lebih mampu mengontrol emosi dan tetap fokus selama proses *performance* berlangsung.

Kemampuan *performance* berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, pengalaman tampil, serta pemahaman terhadap karya musik yang dimainkan (Devaney & Meredith, 2023: 263). Bukan hanya menunjukkan keterampilan teknis semata, tetapi juga kemampuan interpretasi dan penghayatan musik dari seorang pemain. *Performance* memiliki peran penting sebagai sarana pengembangan kemampuan musikal siswa. Kegiatan tampil, seperti konser, resital, dan *mini concert*, dapat membantu siswa meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, serta kemampuan beradaptasi dengan situasi panggung. Pengalaman tampil yang dilakukan secara berulang juga membantu siswa mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan mental ketika memainkan musik di depan umum.

Performance musik juga berkaitan dengan kemampuan komunikasi musikal. Ketika seorang pemain musik tampil, ia tidak hanya memainkan nada sesuai partitur, tetapi juga menyampaikan emosi, karakter, dan pesan musikal kepada pendengar. Oleh karena itu, ekspresi, dinamika, tempo, dan penghayatan menjadi unsur penting dalam sebuah *performance* musik yang baik. Selain itu, *performance* musik membutuhkan konsentrasi dan koordinasi yang baik antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemain musik harus mampu membaca notasi, memahami struktur musik, mengendalikan teknik permainan, serta menjaga kestabilan emosi secara bersamaan saat tampil. Kemampuan tersebut berkembang melalui proses latihan yang disiplin dan pengalaman *performance* yang berkelanjutan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *performance* musik adalah kemampuan individu dalam menampilkan permainan musik secara optimal melalui penguasaan teknik, ekspresi, interpretasi, komunikasi musikal, dan kesiapan mental yang dipengaruhi oleh latihan, pengalaman tampil, motivasi, serta keyakinan diri.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, pada penelitian ini penulis membuat kerangka pikir guna untuk mengetahui serta tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir (Sumber: Zefata, 2025)

Pada gambar 1 yaitu bagan kerangka berpikir menjelaskan alur dalam penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Pada penelitian ini peneliti mencari informasi mengenai *Mini concert* Piano di Pondok Daud, selanjutnya mengenai Minat siswa rendah setelah mengetahui mengapa minat siswa rendah. Rendahnya minat siswa di pengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi motivasi intrinsik, kompetensi, otonomi, minat pribadi, sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, lingkungan sosial, guru, situasi. Setelah mengetahui informasi mengenai *Mini concert* Piano di Pondok Daud dan mengetahui minat-minat siswa rendah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Peneliti menghubungkan mengenai *Mini concert* Piano di Pondok Daud dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Faktor internal maupun faktor eksternal menjadi pengaruh untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan *mini concert* piano selanjutnya barulah mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

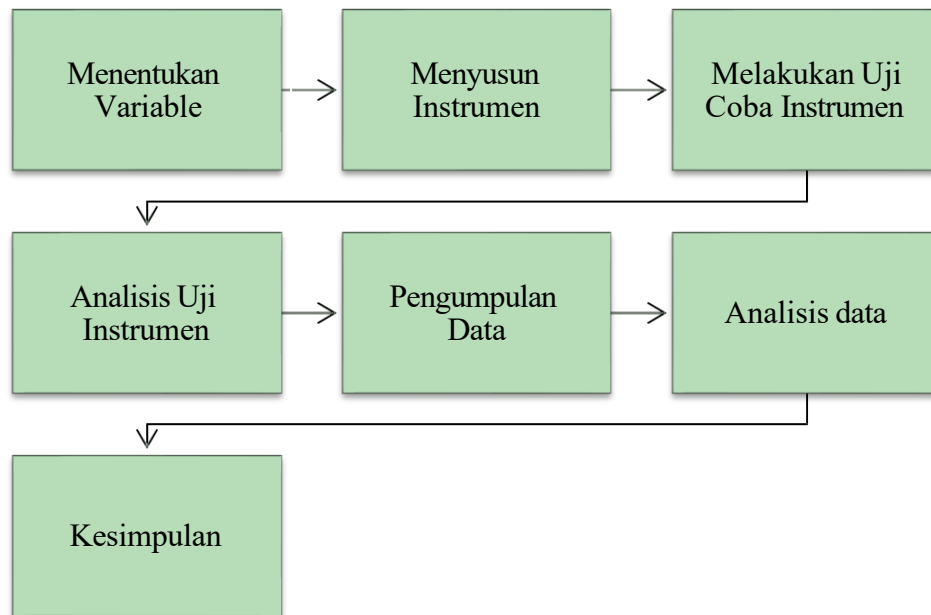
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara sistematis dan objektif melalui data berbentuk angka. Menurut Sahir (2021: 13), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang memiliki struktur yang jelas dari awal hingga akhir penelitian dan bertumpu pada prinsip statistik serta pengukuran numerik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur. Penelitian ini tergolong deskriptif, karena dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara faktual dan akurat mengenai faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano dalam kegiatan *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud.

Penelitian ini tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan berupaya mengungkap hubungan yang ada secara alami (Sahir, 2021:67). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner dan didukung dengan data wawancara. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano dalam kegiatan *mini concert* di Kursus Pondok daud Bandar Lampung.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem survey deskriptif kuantitatif. Seperti dijelaskan oleh Sahir (2021: 7), metode survei digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam jumlah besar melalui kuesioner, dengan tujuan menganalisis kecenderungan sikap, perilaku, dan karakteristik populasi

tertentu. Melalui desain ini, peneliti mengumpulkan informasi dari siswa piano mengenai pandangan mereka terhadap kegiatan *mini concert* serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mereka. Desain ini cocok digunakan karena memungkinkan pengumpulan data yang luas dan relevan dalam waktu relatif singkat. Adapun desain penelitian yang dilakukan melalui gambar skema berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian (Sahir, 2022)

Gambar tersebut menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dalam bentuk desain penelitian. Langkah-langkah tersebut diantaranya menentukan variabel dan indikator menyusun instrumen kuesioner menentukan populasi dan sampel melakukan pengumpulan data mengolah data secara statistik deskriptif, menyimpulkan hasil.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa piano dalam mengikuti *mini concert*. Faktor terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Internal merupakan faktor rendahnya minat siswa belajar piano yang muncul secara individu seperti motivasi belajar, rasa percaya diri, kesiapan mental, dan emosional ketertarikan terhadap

aktivitas pertunjukan, sedangkan faktor eksternal ialah faktor rendahnya minat siswa belajar piano yang muncul di luar individu seperti metode pembelajaran guru, dukungan orang tua, lingkungan belajar, fasilitas kursus, pengalaman tampil sebelumnya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kursus Musik Pondok Daud, yang beralamat di Jl. Jend. Suprpto No.5, Palapa, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih secara purposif karena merupakan pusat aktivitas pembelajaran piano dan tempat diselenggarakannya *mini concert*. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua bulan, yakni pada Januari - Maret 2026, yang disesuaikan dengan kalender kegiatan pembelajaran dan jadwal.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel merupakan definisi operasional variabel segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi terkait dan ditarik kesimpulannya (Sahir, 2021:32–33). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel penelitian ini adalah faktor rendahnya minat siswa. Rendahnya minat siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor rendahnya minat yang muncul pada diri individu, terdiri dari motivasi intrinsik, kompetensi, otonomi, minat pribadi. Sedangkan faktor eksternal merupakan rendahnya minat siswa yang berasal dari luar individu, yaitu faktor orang tua, lingkungan sosial, guru, situasi.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sahir (2021: 34), populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup semua individu atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa piano di Kursus Musik Pondok Daud, yang berjumlah 30 orang. Karakteristik ini mencakup 22 rendahnya minat siswa

piano dan 8 siswa aktif, keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan keterkaitan dengan kegiatan *mini concert*. Menetapkan populasi secara jelas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan responden penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi. Sahir (2021: 36) menjelaskan bahwa ketika jumlah populasi relatif kecil, peneliti dapat menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini dianggap efektif karena memungkinkan hasil penelitian mencerminkan keadaan populasi secara menyeluruh tanpa bias akibat pemilihan sebagian responden saja. Pada penelitian ini, teknik sampling jenuh digunakan sehingga seluruh 22 siswa piano yang memiliki rendahnya minat dan 8 siswa aktif mengikuti *mini concert* sebagai data pendukung di Kursus Musik Pondok Daud menjadi responden, memastikan representasi data yang utuh dan akurat.

3.7 Sumber Data

Menurut Sahir (2021: 28-30), sumber data adalah segala informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah, yang diperoleh dari responden maupun dokumen pendukung. Dalam penelitian kuantitatif, sumber data umumnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Sahir menjelaskan bahwa data ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden atau pengamatan terhadap objek penelitian. Keunggulan data primer adalah tingkat keasliannya yang tinggi karena belum diolah pihak lain. Penelitian ini, data primer mencakup hasil kuesioner yang diisi oleh seluruh siswa aktif piano di Kursus Musik Pondok Daud.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang sudah ada, biasanya dalam bentuk catatan, arsip, atau publikasi. Sahir (2021: 30) menyebutkan bahwa data sekunder digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi temuan dari data primer. Pada penelitian ini, data sekunder mencakup dokumen daftar siswa aktif dan catatan kehadiran di kelas piano seperti foto, dan laporan kegiatan konser sebelumnya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sahir (2021: 28–30) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian. Dalam metode kuantitatif, teknik ini harus disusun secara sistematis agar hasil yang diperoleh akurat, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, digunakan tiga teknik utama, yaitu kuesioner, observasi, dan wawancara terbatas.

3.8.1 Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberikan kepada responden untuk diisi. Penelitian ini digunakan bentuk angket tertutup dengan skala Likert 4 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Menurut Sahir (2021: 29), keunggulan kuesioner tertutup adalah memudahkan responden dalam menjawab dan mempermudah peneliti dalam proses tabulasi serta analisis statistik. Pertanyaan disusun untuk mengukur aspek sikap, persepsi, dan pengalaman siswa terhadap *mini concert*.

3.8.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati langsung objek penelitian untuk mencatat fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat kurang percaya diri saat diminta tampil dalam kegiatan *mini concert* sehingga faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berasal dari

faktor internal. Sahir (2021: 30) menekankan bahwa observasi semacam ini bermanfaat untuk mencatat perilaku alami responden tanpa dipengaruhi oleh keberadaan peneliti. Fokus pengamatan meliputi tingkat keaktifan siswa, kesiapan tampil, dan interaksi selama latihan maupun konser.

3.8.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden atau narasumber. Sahir (2021: 28) menyarankan wawancara digunakan secara selektif pada penelitian kuantitatif, terutama untuk melengkapi atau mengklarifikasi data yang kurang jelas. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan kaya, di mana kuesioner memberikan gambaran kuantitatif, turun lapangan memberikan bukti perilaku nyata, dan wawancara memperkuat pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Maka, penelitian ini mewawancarai 2 guru piano pada bulan Februari 2026 dengan tujuan untuk memperkuat data mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi dari sisi pendidik, metode yang digunakan seperti materi atau kurikulum, dan upaya mengatasi rendahnya minat siswa dan mewawancarai siswa untuk menggali informasi secara mendalam pada indikator faktor rendahnya minat siswa piano yang sedang belajar di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung. Penelitian ini mengambil sampel 6 responden siswa piano.

3.9 Instrumen Penelitian

Menurut Sahir (2021: 22), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, sesuai dengan indikator dan variabel yang telah dirumuskan. Instrumen ini disusun untuk memastikan data yang diperoleh sesuai tujuan penelitian serta dapat diolah secara statistik. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari variabel bebas dan terikat.

3.9.1 Lembar Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberikan kepada responden untuk diisi (Sahir 2021: 29). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, jawaban pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti, sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan yang sudah ada untuk pribadinya atau yang diketahui. Skala likerts mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban Angket

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang sudah disusun dan dikembangkan berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhi minat yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Definisi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap *mini concert* Piano di Pondok Daud. Berdasarkan kajian tersebut indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi intrinsik, kompetensi, otonomi, minat pribadi. Faktor eksternal meliputi orang tua, lingkungan sosial, guru, situasi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Kontrak	Indikator	Sub bab	Butir Soal	Nomer Butir Soal
Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Piano dalam Kegiatan <i>Mini concert</i> di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung	Faktor Internal	Motivasi	6	1,2,8,24
		Intrinsik		,33,40,
		Kompetensi	5	3,9,17,28,34,
		Otonomi	3	4,5,13
		Minat	7	6,7,10,18,
		Pribadi		23,35,36,
	Faktor Esternal	Orang tua	6	11,19,22,31,32,39
		Lingkungan	5	14, 15,25,26,38

Kontrak	Indikator	Sub bab	Butir Soal	Nomer Butir Soal
		Sosial		
		Guru	5	12,21,29,30,37
		Situasi	3	16,20,27
Total Pertanyaan				40

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reabilitas siswa piano kursus musik Harry Crecendo Musik Course, karena dianggap memiliki karakter yang sama dengan subjek penelitian. Kelayakan instrumen penelitian ditentukan melalui uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 27*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat ditetapkan apakah instrumen kuesioner dinyatakan layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

Adapun kisi-kisi kuesioner yang dinyatakan valid disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Valid

Kontrak	Indikator	Sub bab	Butir Soal	Nomer Butir Soal
Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Piano dalam Kegiatan <i>Mini concert</i> di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung	Faktor Internal	Motivasi Intrinsik	4	2, 24(7), 33(13), 40 (16)
		Kompetensi	3	3, 9(6), 28(19), 27
		Otonomi	1	5(4), 1, 24,
		Minat Pribadi	4	7(5), 10(28), 18(29), 35(25),
	Faktor Eksternal	Orang tua	4	11(8), 22(15), 31(22), 32(23),
		Lingkungan Sosial	3	14(10), 15(11), 25(17),
		Guru	4	12(9), 29(20), 30(21), 37(26)
		Situasi	3	16(12), 20(14), 27(18)

Keterangan : (-) Nomor Kuesioner Terbaru

3.9.2 Instrumen Wawancara

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sahir (2021:28–29), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah

pertanyaan kepada responden yang berhubungan langsung dengan penelitian. Peneliti merancang sejumlah pertanyaan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Selama proses wawancara, peneliti juga menyiapkan alat pendukung seperti telepon genggam yang digunakan untuk mendokumentasikan data secara lebih akurat. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan beberapa siswa di Kursus Musik Pondok Daud guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain kepada siswa, wawancara juga dilaksanakan dengan guru piano.

Adapun daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa dan guru piano disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 4 Lembar Instrumen Wawancara Siswa Piano

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Hasil Wawancara
1	Faktor Internal	Motivasi Intrinsik	• Mengapa kamu ikut belajar piano dan <i>mini concert</i>? • Apakah kamu merasa senang saat bermain piano? • Menurut kamu, apa yang membuat anak-anak kadang malas ikut <i>mini concert</i>? • Apa yang bisa dilakukan supaya kamu dan teman-teman lebih berani tampil?	
		Kompetensi	• Menurut kamu, apakah kemampuan bermain pianomu sudah semakin baik? • Apakah kamu merasa bisa memainkan lagu dengan baik saat diminta tampil?	
		Otonomi	• Apakah kamu sering berlatih piano sendiri di rumah tanpa disuruh? • Kalau malas berlatih, biasanya karena apa?	
		Minat Pribadi	• Apakah kamu suka bermain piano? Mengapa suka atau tidak suka? • Apakah kamu lebih semangat kalau memainkan lagu yang kamu suka?	

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Hasil Wawancara
2	Faktor Eksternal	Orang tua	• Apa yang orang tua lakukan supaya kamu semangat belajar piano? • Apakah orang tua pernah menyemangati kamu untuk tampil di <i>mini concert</i>?	
		Lingkungan	• Bagaimana sikap teman atau orang di sekitarmu saat kamu bermain piano? • Apakah teman pernah memberi semangat atau malah membuat kamu kurang percaya diri?	
		Guru	• Apakah guru pianomu mudah dipahami saat mengajar? Jika kamu kesulitan bermain piano, apakah guru membantumu?	
		Situasi	• Apakah ruang dan suasana tempat belajar pianomu nyaman? • Apakah suasana belajar itu membuat kamu semangat atau malah bosan?	

Tabel 3. 5 Instrumen Wawancara Guru Piano

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran piano dan kegiatan <i>mini concert</i> ?	
2.	Apakah siswa menunjukkan rasa senang dan kepuasan saat bermain piano?	
3.	Bagaimana tingkat kemampuan bermain piano siswa yang mengikuti kursus selama ini?	
4.	Apakah kemampuan siswa sudah cukup untuk tampil di <i>mini concert</i> ? Faktor apa yang mempengaruhinya?	
5	Faktor apa yang menyebabkan siswa kurang mandiri dalam berlatih piano?	
6.	Sejauh mana siswa memiliki inisiatif untuk berlatih piano secara mandiri di luar jam kursus?	
7.	Bagaimana minat pribadi siswa terhadap piano mempengaruhi keikutsertaan mereka dalam <i>mini concert</i> ?	

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
8.	Apakah pemilihan lagu berpengaruh terhadap minat dan semangat siswa untuk tampil?	
9.	Bagaimana bentuk dukungan orang tua terhadap proses belajar piano dan keikutsertaan siswa dalam <i>mini concert</i> ?	
10.	Apakah kurangnya dukungan orang tua menjadi salah satu penyebab rendahnya minat siswa untuk tampil?	
11.	Bagaimana pengaruh lingkungan sosial, seperti teman dan keluarga, terhadap kepercayaan diri siswa dalam bermain piano?	
12.	Apakah lingkungan sekitar memberikan dukungan yang cukup bagi siswa untuk tampil di <i>mini concert</i> ?	
13.	Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar bersedia tampil dalam <i>mini concert</i> ?	
14.	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa?	
15.	Bagaimana kondisi pelaksanaan <i>mini concert</i> (waktu, tempat, suasana) menurut Bapak/Ibu?	
16.	Apakah situasi tersebut sudah mendukung minat siswa untuk berpartisipasi? Jelaskan	
17.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling dominan menyebabkan rendahnya minat siswa piano dalam kegiatan <i>mini concert</i>	
18.	Saran apa yang dapat Bapak/Ibu berikan untuk meningkatkan minat dan keberanian siswa tampil di <i>mini concert</i> ?	

Berdasarkan pertanyaan pada instrumen wawancara disusun secara sistematis dan terarah sehingga mampu mengungkapkan aspek penting seperti motivasi intrinsik, kompetensi, otonomi, minat pribadi, serta dukungan orang tua, lingkungan sosial, guru dan faktor situasi. Selain itu, wawancara juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh melalui angket. Menurut Sahir (2021: 28), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi jumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.

3.10 Pengujian Instrumen Penelitian

Sahir (2021:31–33) menekankan pentingnya pengujian instrumen sebelum digunakan dalam penelitian, yang meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana butir pertanyaan mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Item dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi tertentu (umumnya 5%).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sumber, Sahir 2021 :32)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Jumlah subjek
- $\sum_{xy}$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum_x$: Jumlah skor total x
- $\sum_y$: Jumlah skor total y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat x
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat y

Untuk mengetahui valid atau tidak pernyataan pada kuesioner, digunakan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai dasar pengujian. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS Statistics 27* untuk mempermudah perhitungan nilai r_{hitung} . Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan jumlah responden uji coba kuesioner. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan jumlah responden uji coba sebanyak 25 orang ($N = 25$), sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Selanjutnya, nilai r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,396). Butir pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,396$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < 0,396$. Berikut table uji validasi kuesioner dibawah ini.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validasi Kuesioner

No. Pernyataan	Hasil r hitung	Hasil r tabel	Keterangan
1	0,604	0,396	Valid
2	0,689	0,396	Valid
3	0,672	0,396	Valid
4	0,512	0,396	Valid
5	0,644	0,396	Valid
6	0,225	0,396	Tidak Valid
7	0,689	0,396	Valid
8	0,446	0,396	Valid
9	0,686	0,396	Valid
10	0,684	0,396	Valid
11	0,567	0,396	Valid
12	0,561	0,396	Valid
13	0,181	0,396	Tidak Valid
14	0,637	0,396	Valid
15	0,675	0,396	Valid
16	0,671	0,396	Valid
17	0,359	0,396	Tidak Valid
18	0,605	0,396	Valid
19	0,334	0,396	Tidak Valid
20	0,570	0,396	Valid
21	0,543	0,396	Valid
22	0,495	0,396	Valid
23	0,358	0,396	Tidak Valid
24	0,349	0,396	Tidak Valid
25	0,670	0,396	Valid
26	0,322	0,396	Tidak Valid
27	0,785	0,396	Valid
28	0,762	0,396	Valid
29	0,666	0,396	Valid
30	0,720	0,396	Valid
31	0,593	0,396	Valid
32	0,631	0,396	Valid
33	0,712	0,396	Valid
34	0,253	0,396	Tidak Valid
35	0,631	0,396	Valid
36	0,096	0,396	Tidak Valid
37	0,727	0,396	Valid
38	0,304	0,396	Tidak Valid
39	0,200	0,396	Tidak Valid
40	0,631	0,396	Valid

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha. Menurut Sahir (2021:33), nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas yang memadai, sedangkan nilai α mendekati 1 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t^2} \right)$$

(Sumber, Sahir 2021:33)

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah varian skor tiap item

S_t : Varians total

Tabel 3. 7 Pedoman Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0006	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019 : 248)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS nilai koefisien Alpha Cronbach's adalah sebesar 0,926. Nilai hasil perhitungan reliabilitas tersebut masuk kedalam kategori kuat, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas kuesioner.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.926	40

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reabilitas

3.11 Analisis Data

Menurut Sahir (2021: 37) Analisis data merupakan proses mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk mencari dan menjelaskan permasalahan yang ada dalam penelitian, diuraikan secara jelas dan akurat, terstruktur secara sistematis berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

3.11.1 Teknik Analisis data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sahir (2021:38), Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari setiap variabel tanpa membuat generalisasi untuk populasi yang lebih luas. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya digunakan untuk mendeskripsikan tingkat minat siswa, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa melalui perbandingan antara mean empiris dan mean teoritik. Analisis data dilakukan dengan menghitung mean empiris dan membandingkannya dengan mean teoritik. Mean empiris diperoleh dari rata-rata skor responden, sedangkan mean teoritik dihitung dengan rumus $(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \div 2$ yaitu sebesar 2,5.

Kriteria penentuan adalah:

- Jika mean empiris $< 2,5 \rightarrow$ faktor berpengaruh
- Jika mean empiris $> 2,5 \rightarrow$ faktor tidak berpengaruh

Teknik ini memaparkan hasil pengolahan data melalui ukuran ukuran seperti:

1. Rata-rata (Mean)

Menurut Khoiri, (2025 : 26), Mean dari sekelompok bilangan atau angka ialah total dari semua bilangan atau angka yang ada, dibagi dengan banyak bilangan atau angka tersebut.

$$M = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sumber: Koiri, 2021 : 26)

Keterangan:

M : Mean

$\sum$: Jumlah data

X_i : Jumlah dari skor-skor yang ada

n : Jumlah skor-skor

2. Mean Teoritik

Menurut Maskuliah (2021: 713) Mean teoritik adalah nilai rata-rata ideal atau rata-rata harapan yang diperoleh dari batas bawah skor terendah dan batas atas skor tertinggi suatu skala pengukuran.

$$\text{Mean Teorik} = \frac{(ST) + (SR)}{2}$$

(Sumber: Maskuliah, 2025: 713)

Keterangan:

Skor Tertinggi : Nilai maksimum dari skala

Skor Terendah : Nilai minimum dari skala

Penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa, dilakukan perbandingan antara mean empiris dengan mean teoritik. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai mean empiris lebih kecil dari mean teoritik (2,5), maka faktor tersebut dinyatakan mempengaruhi rendahnya minat siswa. Sebaliknya, jika mean empiris lebih besar dari mean teoritik (2,5), maka faktor tersebut dinyatakan tidak mempengaruhi rendahnya minat siswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Minat siswa piano dalam mengikuti kegiatan *mini concert* di Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung masih tergolong rendah. Meskipun siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran piano, tidak semua siswa memiliki keberanian dan kesiapan untuk tampil di depan umum. *Mini concert* tidak hanya menjadi sarana menampilkan kemampuan bermain piano, tetapi juga menjadi media untuk membangun rasa percaya diri, kesiapan mental, dan pengalaman *performance* musik siswa. Rendahnya minat siswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi intrinsik, kurangnya rasa percaya diri, kesiapan mental yang belum optimal, rasa gugup, kecemasan tampil, serta rendahnya self-efficacy siswa saat tampil di depan audiens. Selain itu, siswa juga masih bergantung pada arahan guru atau orang tua sehingga belum memiliki dorongan mandiri untuk tampil secara sukarela. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang antusias mengikuti *mini concert*. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan sosial, peran guru, serta situasi pembelajaran pada dasarnya sudah cukup mendukung dan bukan menjadi penyebab utama rendahnya minat siswa. Oleh karena itu, peningkatan minat siswa perlu difokuskan pada penguatan faktor internal melalui peningkatan motivasi intrinsik, rasa percaya diri, kesiapan mental, serta pemberian pengalaman tampil secara bertahap agar siswa lebih siap melakukan *performance* musik di depan umum.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Musik

Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, suportif, dan tidak menekan siswa untuk tampil secara sempurna. Guru juga dapat memberikan latihan tampil secara bertahap, seperti bermain di depan teman sekelas terlebih dahulu sebelum tampil di depan audiens yang lebih banyak, sehingga rasa percaya diri siswa dapat berkembang secara perlahan.

2. Bagi Kursus Musik Pondok Daud Bandar Lampung

Lembaga kursus diharapkan dapat menciptakan suasana *mini concert* yang lebih santai, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa takut atau tertekan ketika tampil. Selain itu, *mini concert* dapat dilaksanakan secara bertahap dengan konsep yang lebih sederhana agar siswa terbiasa tampil di depan orang lain dan memiliki pengalaman *performance* yang positif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif membangun rasa percaya diri dan keberanian dalam tampil melalui latihan yang rutin serta mencoba mengikuti kegiatan *performance* secara bertahap. Siswa juga perlu menanamkan pemikiran bahwa *mini concert* bukan hanya ajang penilaian, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, pengalaman, dan mental dalam bermusik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, S., & Surawan, S. (2025). Peran self-determination dalam meningkatkan ketekunan belajar mahasiswa di era digital. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 412. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1506>
- de Fretes, D., Kartika, H. N. C., Swara, L. P., & Purwitasari, N. D. (2023). Peran konten video musik dalam meningkatkan motivasi intrinsik belajar musik pada Sanggar Biola Quinta Yogyakarta. *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 16(2), 19. <https://doi.org/10.33153/sorai.v16i2.5642>
- Elisa, R. (2024). Penggunaan aplikasi piano dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII SMA pada materi solfegio, 899–902.
- Fauziyyah, N. G., & Sukmayadi, Y. (2024). Sinergi orang tua dan guru dalam mengoptimalkan perkembangan musikal anak: Sebuah tinjauan literatur. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.26>
- Gary E. McPherson, & John McCormick. (2006). *Self-efficacy and music performance*. *Psychology of Music*, 34(3), 325–339. <https://doi.org/10.1177/0305735606064841>
- Hamid, A., & Na'im, A. (2024). Motivasi intrinsik mahasiswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 1–5.
- Johanna Devaney, & David Meredith. (2023). Musical *performance* in the Journal of New Music Research. *Journal of New Music Research*, 52(4), 263–264. <https://doi.org/10.1080/09298215.2024.2429292>
- Khairat, H., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2023). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 475. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1481>

- Khoiri, N. (2021). Statistika konseptual dan aplikatif perspektif manajemen pendidikan. Semarang: Southeast Asian Publishing, 236 (26). <https://www.seapublication.com>
- Kirişci, M. (2023). Examining the effects of music on cognitive skills of children in early childhood with the Pythagorean fuzzy set approach. *Sigma Journal of Engineering and Natural Sciences – Sigma Mühendislik ve Fen Bilimleri Dergisi*, 744. <https://doi.org/10.14744/sigma.2023.00084>
- Lestari, M. I., & Andaryani, E. T. (2023). Minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran seni musik berbantuan TikTok di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 10. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15267>
- Maskhuliah, P., Siarkanasa, B., Lau, F. M., Irman, M. R., & Lulang, H. (2025). *Peran ukuran pemusatan dan letak data dalam evaluasi statistik pendidikan di sekolah (manajemen pendidikan: kajian pustaka)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 709–717. <https://jurnal.kopusingdo.com/index.php/jimp/index>
- Naj Joan, O. R. A., Lala, W. C. I., & Ratunguri, Y. (2023). Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 221. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i03.1632>
- Oktavia Rany, M. (2024). Manajemen seni pertunjukan “Prodigy Student Performance” oleh Prodigy Music Academy. *Repertoar Journal*, 5(2), 179–192. <https://doi.org/10.26740/rj.v5n2.p179-192>
- Padli, A. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran musik di sekolah menengah pertama, 16.
- Pendergast, S. (2020). Understanding participation in secondary music classes: A literature review. *Update: Applications of Research in Music Education*, 39(1), 41. <https://doi.org/10.1177/8755123320928479>
- Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa seni musik di lembaga kursus. *Jurnal Riset dan Seni Musik*, 2(1), 49. <https://prin.or.id/index.php/JURRSENDEM/article/view/1588>
- Putri, A., & Setiawan, B. (2025). Lingkungan sosial dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9.
- Putri, D. J., Angelina, S., Rahma, S. C., & Mujazi, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kecamatan Larangan Tangerang, 9.

- Qi, W., Dong, X., & Xue, X. (2021). The Pygmalion effect to piano teaching from the perspective of educational psychology. *Frontiers in Psychology*, 12, 690677, 8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690677>
- Rohim, H. H., & Rahayu, E. W. (2022). *Mini concert* sebagai pendekatan evaluasi pembelajaran piano anak usia dini di lembaga kursus piano An Musik Ngawi. 11(2), 257.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (1980). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*, 235.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being, 68–70.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian* (Cetakan pertama). Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Perspektif pendidikan non-formal. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 6(2), 107. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1751>
- Saputra, D. N., & Herdiati, D. (2021). Improving students' interest in music subject through practical learning in junior high school. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 49(2), 169–171. <https://doi.org/10.17977/um015v49i22021p167>
- Saputra, D., & Herdiati, D. (2022). Dukungan emosional orang tua terhadap minat belajar. *Jurnal Pendidikan*, 457–458.
- Siu hang Kong (2021). *A study of students' perceptions of parental influence on students' musical instrument learning in Beijing, China*. *Music Education Research*, 23(3), 287–299. <https://doi.org/10.1080/14613808.2020.1832978>
- Shi, N. (2024). Exploring factors affecting the development of children's interest in piano. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 26, 168. <https://doi.org/10.54097/gn00zy48>
- Sihotang, D. S., Hasibuan, M. Z. A., Qalbi, N. A., & Dianita, T. Y. (2024). Hubungan minat terhadap kemampuan siswa bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 113–114. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.182>
- Sitorus, C. H. (2024). Faktor yang mempengaruhi mood belajar piano siswa Christina Music Course Tarutung, 87–88.

- Sujatmiko, W., Hidayatullah, R., & Tejapermana, P. (2024). Minat belajar siswa pada mata pelajaran musik di SMPN 2 Umpu Semenguk. *Journal of Music Education and Performing Arts (JMEPA)* 4(2), 1–10.
- Sutanto, Y. (2022). Motivasi belajar instrumen piano dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran musik. *Jurnal Seni Musik*, 11(2), 140. <https://ojs.uph.edu/index.php/jsm/article/view/6053>
- Varadi, J., & Jozsa, G. (2023). Factors affecting attendance of and attitudes towards artistic events among primary school children. *Social Sciences*, 12(7), 404, 3. <https://doi.org/10.3390/socsci12070404>
- Wahyuni, N. P., Agung, A. A. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). KAMI (Konsep diri, kompetensi pedagogik, motivasi berprestasi, dan iklim sekolah) meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.73453>
- Widjajantie, K., & Nugroho, A. (2021). The interest of classic piano student in Semarang Music Course. *Jurnal Seni Musik*, 10(1), 83. <https://doi.org/10.15294/jsm.v10i1.46879>
- Wulandari, S. (2021). *Mini concert* sebagai evaluasi pembelajaran piano anak usia dini di kursus musik Ngawi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(3), 215. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/44368>
- Yuliani. (2020). *Pendidikan progresif John Dewey*. Tangerang Selatan: A-Empat.